

**I J A B****Indonesian Journal of Accounting and Business**ISSN. 2715-2561 (Print) - ISSN. 2715-257x (Online)
<http://ijab.ubb.ac.id/index.php/journal>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II, Desa Balunujuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telp (0717) 4260030, 4260031 Email: ijab.jurnal@gmail.com
Laman: <https://ijab.ubb.ac.id>

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL INVESTASI AWAL DAN *RETURN* INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG DI PASAR MODAL

Sutan Fachrul Alam¹, Abu Nizarudin², Anggaraeni Yunita³Universitas Bangka Belitung^{1,2,3}sutansutan0711@gmail.com¹, abu_nizarudin@yahoo.com², anggi21.ay@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa FE UBB di pasar modal. (2) Mengetahui pengaruh modal investasi awal terhadap minat investasi mahasiswa FE UBB di pasar modal. (3) Mengetahui pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa FE UBB di pasar modal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, di mana sampel yang dipergunakan 93 responden yakni mahasiswa aktif FE UBB 2023 dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jenis data yang dipergunakan yaitu data primer dengan membagikan kuesioner melalui google form. Metode analisis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal investasi awal dan *return* investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UBB di pasar modal. Secara parsial variabel pengetahuan investasi, modal investasi awal dan *return* investasi juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UBB di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Return Investasi, Minat Investasi

I. PENDAHULUAN

Pengembangan perekonomian dan teknologi komunikasi yang amat pesatnya sudah membawa berbagai manfaat bagi dunia usaha. Perihal tersebut tampak dari sebagian besar perusahaan yang didirikan serta dikembangkan menggunakan platform teknologi. Di sisi lain, pengembangan usaha ini juga berpengaruh dalam meningkatkan persaingan antar perusahaan, maka setiap perusahaan selalu termotivasi untuk senantiasa menyusun strategi. Salah satunya bentuk strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya yaitu partisipasi di pasar modal (Pajar dan Pustikaningsih, 2017).

Investasi di pasar modal ialah sebagai cara menghasilkan keuntungan dengan sedikit usaha dan dapat dilaksanakan dimana saja selama memiliki koneksi internet. Era globalisasi saat ini, investasi saham sepertinya sudah sangat familiar bagi masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa. Investasi sebagai faktor signifikan yang mempengaruhi

pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Sebagai generasi muda, kita memegang peranan krusial dalam membantu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara ke taraf yang lebih baik, terutama dengan berpartisipasi dalam menyukseskan program pemerintahan di bidang kesehatan dan keselamatan, serta meningkatkan jumlah investor baru di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa.

PT KSEI sudah mencatatkan penambahan banyaknya investor yang tercermin dari *Single Investor Identification* (SID). Banyaknya investor di pasar modal bertambah sebesar 33,53%, semula pada akhir tahun 2021 sebanyak 7.489.337 meningkat pada 3 November 2022 yaitu menjadi 10.000.628. Trend peningkatan ini terjadi semenjak 2019 pada saat jumlah penanam modal masih sebanyak 2.484.354. Jumlah keseluruhan investor tersebut memanglah meningkat pesat, tetapi masih terbilang rendah dibanding jumlah penduduk Indonesia (kisaran 270 juta jiwa). Investor pasar modal berjumlah kurang lebih 4% dari populasi penduduk Indonesia, tapi persentase ini masih cukup jauh jika dibandingkan dengan total penduduk Indonesia.

Mahasiswa menjadi salah satu tujuan utama BEI untuk merealisasikan pertambahan jumlah investor di kalangan anak muda. Mahasiswa dipilih sebab mereka mempunyai keunggulan yang tidak tersedia bagi pekerja, pensiunan, dan ibu rumah tangga, yaitu terkait kekayaan usia (Listyani dkk, 2019). Mahasiswa termasuk yang mendapatkan perhatian khusus pada program pendidikan atau pelatihan pasar modal yang ditawarkan BEI. Selanjutnya berbekal ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama kuliah, mahasiswa bisa mengimplementasikan teori yang sudah diterima dengan mempraktikkan investasi secara nyata (Wibowo, 2018). Hal ini diakibatkan minimnya investor berusia antara 17-25 tahun, yang hanya berjumlah 20% dari jumlah investor pada kelompok usia lainnya (Trenggana dan Kuswardhana, 2017).

Keputusan investasi individu dipengaruhi oleh pemahaman mengenai investasi, seperti risiko yang ada, penerimaan keuntungan, jenis investasi, serta faktor lainnya yang berkaitan pada investasi yang nantinya dilakukan. Pengetahuan ialah landasan yang dimiliki seseorang guna meningkatkan berkembangnya tenaga seseorang dalam melaksanakan sesuatu, maka pengetahuan mengenai investasi memfasilitasi seseorang dalam mengidentifikasi dan memperhitungkan keputusan pada saat melaksanakan investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Selain harus mempunyai pemahaman mengenai investasi, modal awal juga sebagai hal yang wajib mendapat perhatian bagi calon investor. Modal awal termasuk hambatan untuk mahasiswa dalam mengadakan investasi di pasar modal. Berinvestasi di pasar modal, terutamanya investasi saham, mempunyai keuntungan berupa perolehan *return* berdasarkan *dividen* dan *capital gain*. Dividen yang diterima investor ditetapkan oleh kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return* dari penerimaan *capital gain* juga ditentukan dari pergerakan harga saham (Bakhri, 2018).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior atau TPB (Teori Perilaku Terencana) diterangkan oleh Ajzen (1991) sebagai perkembangan lebih mendalam dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini sudah diterapkan guna menafsirkan serta memahami semua perilaku individual. Berdasarkan teori ini, faktor utama yang memberikan pengaruh pada perilaku manusia ialah intensi atau biasa dikenal minat atau niat. Minat pada individu dipengaruhi oleh tiga faktor: sikap, persepsi kontrol perilaku, dan norma subyektif (Ajzen, 2005).

Minat Investasi

Minat Investasi adalah keinginan untuk menempatkan sebagian atau seluruh dananya pada pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Saputra, 2018). Indikator tertarik atau tidaknya seseorang perlu dijabarkan secara jelas. Perihal ini terlihat dari apakah seseorang secara aktif mencari informasi, menganalisa seluruh permasalahan yang menjadi minat, dan merinci semua hal yang menjadi minat untuk menentukan ruang lingkup kepentingannya (Bakhri, 2018).

Pengetahuan Investasi

Definisi dari pengetahuan investasi berdasarkan penjelasan dari Wibowo et al., (2018) yaitu informasi mengenai cara mempergunakan sumber daya tertentu atau dana yang ada dalam rangka mendapat pengembalian semasa mendatang. Informasi ini bisa didapatkan dari penelitian dari banyak literature yang ada dan sudah diambil oleh ingatan manusia. Sementara Pajar (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi ialah penguasaan yang perlu dimiliki seseorang terkait segala komponen investasi, mulai dari tingkat risiko, pengetahuan dasar evaluasi investasi, serta laba atas modal yang diinvestasikan.

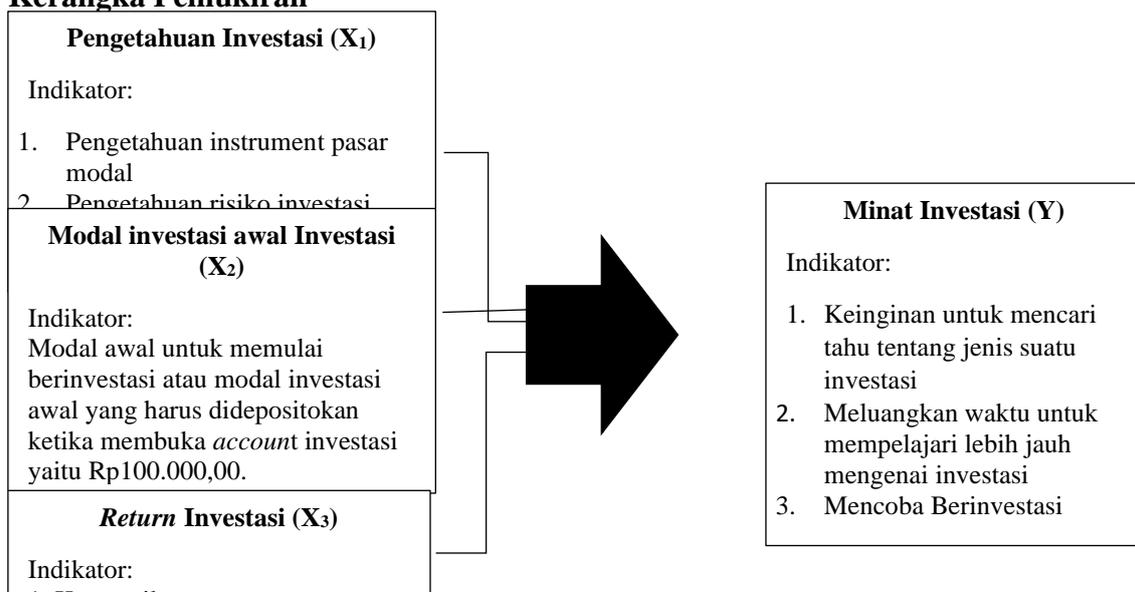
Modal Investasi Awal

Modal investasi awal ialah salah satunya faktor yang harus diperhitungkan oleh setiap orang sebelum pengambilan keputusan investasi. Sangat penting untuk memperhitungkan modal awal yang dibutuhkan ketika berinvestasi (Dewi et al., 2017). Besaran modal yang akan diinvestasikan bergantung pada jenis produk investasi yang diharapkan. Bilamana investasinya berupa aset tetap semisal gedung, tanah, bangunan, mesin produksi, serta lain-lain, sehingga kebutuhan biaya investasi akan begitu jauh melebihi investasi pada saham atau komoditas aset tidak tetap (Nasution et al., 2022). Investasi minimum dimisalkan seperti diskon yang ditawarkan di sebuah department store, dimana diskon tersebut akan menarik lebih banyak pembeli (Daniel, 2016). Semakin rendah modal investasi awal yang diberikan maka mahasiswa bertambah tertarik dan mencoba untuk mulai berinvestasi (Dewi et al., 2017).

Return Investasi

Return adalah hasil yang didapatkan dari investasi Suryansyah (2016). Dalam KBBI menjelaskan bahwa *return* (keuntungan) ialah laba. Jogiyanto (2015) menegaskan bahwa *return* ialah hasil yang diperoleh dari berinvestasi. *Return* bisa berbentuk keuntungan yang direalisasikan atau pengembalian yang diinginkan yang belum terjadi namun diperkirakan akan terjadi semasa mendatang. Sementara Fahmi (2015), memberikan pemaparan bahwa *return* ialah pengembalian yang diterima perusahaan, individu, dan organisasi sebagai akibat dari kebijakan investasi yang diterapkan.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Sebagaimana *Theory of Planned Behavior*, kegiatan edukasi yang berkaitan dengan pengetahuan investasi akan menimbulkan suatu perubahan minat yang kemudian mempengaruhi perilaku, sehingga untuk meningkatkan minat investasi seseorang diperlukan pengetahuan investasi yang mendalam bagi calon investor tersebut. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam yang dikuasai individu mengenai pasar modal akan membuatnya lebih tertarik untuk investasi di pasar modal apabila dibanding seseorang yang sedikit atau tidak mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi di pasar modal. Pengetahuan ini dibutuhkan supaya dalam berinvestasi, dapat memperoleh keuntungan dan meminimalkan kerugian ketika berinvestasi di pasar modal (Purwohandoko, 2019).

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Investasi Awal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Modal investasi awal adalah saldo awal yang harus dibayarkan untuk pembukaan rekening pertama kali pada perusahaan sekuritas. Saat memutuskan untuk mulai berinvestasi, terutama mahasiswa akan memikirkan setoran atau modal awal yang akan dikeluarkan karena masih banyak mahasiswa yang belum bekerja (Dewi et al., 2017). Modal investasi awal ini ditetapkan oleh BEI untuk menarik minat masyarakat terutamanya mahasiswa guna menyimpan saham di pasar modal. Modal investasi awal sebesar Rp100.000 tentu saja dapat mempermudah mahasiswa untuk investasi tanpa mengeluarkan uang dalam jumlah besar.

H₂: Modal investasi awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan teori pengambilan keputusan, pengambilan keputusan adalah suatu proses menganalisa dan menentukan tindakan yang berbeda guna memecahkan suatu permasalahan atau memanfaatkan suatu peluang (Dewi et al., 2017). Tujuan seorang investor ketika berinvestasi ialah untuk mengoptimalkan *return* dengan mempertimbangkan elemen risiko investasi yang dihadapi. *Return* ialah timbal balik yang diterima dari suatu investasi. *Return* pula menjadi faktor yang menjadi motivasi investor untuk melaksanakan investasi serta sebagai hasil balasan atas tekad keberanian investor dalam mengambil risiko atas investasi yang dilaksanakannya (Subhan, 2019).

H₃: *Return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bisa dimaknai sebagai suatu pendekatan yang berlandaskan filosofi positivism, dipergunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel, biasanya teknik sampling

dilaksanakan secara acak, mengumpulkan dengan alat penelitian, analisa data statistik yang bertujuan membuktikan hipotesis yang sudah diidentifikasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan ialah guna menunjukkan akankah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan pada studi ini ialah data kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan Kuncoro (2013) bahwsanya data kuantitatif ialah data yang dihitung dengan skala numerik, yang bisa dikelompokkan menjadi data rasio dan data interval.

Sumber Data

Sugiyono (2018) menjabarkan data primer yakni sumber data yang langsung menyediakan data kepada penghimpun data. Dalam penelitian ini data primer yang dipergunakan yakni penelitian langsung terjun ke lapangan dengan melaksanakan penyebaran kuesioner ke objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Madura, dengan jumlah 877 mahasiswa yang terdiri dari 584 mahasiswa prodi Manajemen dan 293 mahasiswa prodi akuntansi. Penentuan besar sampel pada studi ini, didasarkan penghitungan metode Slovin, sehingga jumlah sampel pada studi ini antara lain :

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Keterangannya :

n = Banyaknya sampel

N = Banyaknya populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Dengan menggunakan rumus Slovin di atas, sesuai dengan ukuran populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan estimasi *margin of error* yaitu 10%, sehingga besar sampel dalam penelitian ini ialah:

$$n = \frac{1306}{1 + 1306(0,01)^2}$$

$$n = \frac{1306}{14,06}$$

$$n = 93$$

Sehingga, sampel yang dipergunakan ialah 93 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini guna mengevaluasi akankah nilai residual memiliki persebaran normal atau tidaknya. Uji normalitas pada studi ini dilaksanakan dengan mempergunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* dengan mempergunakan taraf sig. $\alpha=5\%$. Data berdistribusi normal bilamana nilai sig. > 0,05. Hasil uji normalitasnya antara lain:

Tabel IV. 1 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	3.17714175	
Most Extreme Differences	Absolute	.092	
	Positive	.092	
	Negative	-.085	
Test Statistic		.092	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.077	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.084	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.076
		Upper Bound	.091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Sumber : Output SPSS29 diolah (2023)

Sebagaimana hasil uji normalitas pada Tabel IV. 1, diperoleh nilai signifikansi yakni 0,077 dan nilai ini lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian, kesimpulannya ialah bahwa data pada studi ini terdistribusi normal secara keseluruhan.

Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan guna membuktikan akankah model regresi menemukan adanya keterkaitan antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik harusnya tidak akan ada korelasi antar variabel independennya. Untuk memeriksa multikolinieritas dipergunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Data penelitian dipercaya terbebas multikolinieritas bilamana VIF <10. Uji multikolinieritas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic29*. Hasil uji multikolinieritas antara lain:

Tabel IV. 2 Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.423	4.186		.579	.564	
	X1	.371	.126	.330	2.942	.004	.491 2.035
	X2	.832	.304	.256	2.738	.008	.708 1.413
	X3	.535	.216	.261	2.472	.016	.553 1.808

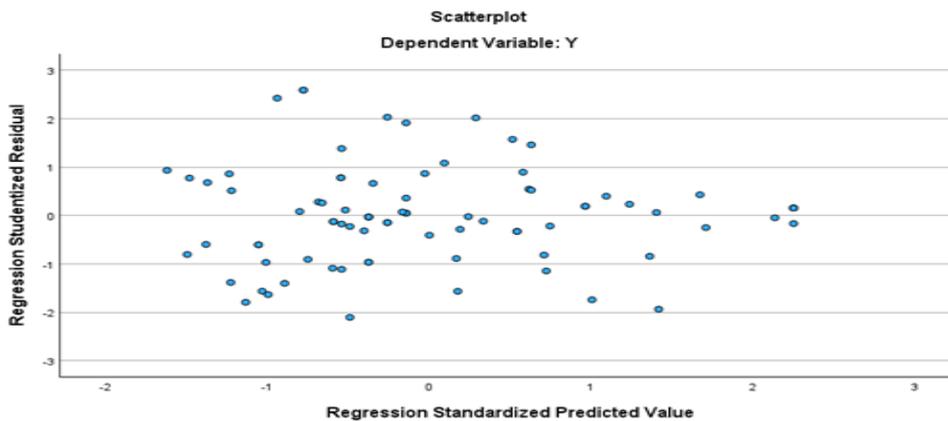
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS29 diolah (2023)

Sebagaimana Tabel IV. 2, didapatkan bahwa nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka model yang dikemukakan pada penelitian multikolinieritasnya tidak terjadi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk membuktikan akankah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians antara residu suatu pengamatan dengan residu pengamatan lainnya yang berbeda, yang dikenal dengan istilah heteroskedastisitas (Rumengan, 2013).



Gambar IV. 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS29 diolah (2023)

Sebagaimana Gambar IV. 1 terlihat bahwa scatter plot mempunyai pola acak sehingga variance residualnya homogen dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Maka pengujian asumsi ketidakadaan heteroskedastisitasnya terpenuhi.

HASIL UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi berganda berkenaan dengan pengaruh pengetahuan investasi, modal investasi awal dan *return* investasi terhadap hasil investasi. Hasil analisa regresi linear berganda terlihat pada tabel IV. 9 berikut:

Tabel IV. 3 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.423	4.186		.579	.564
X1	.371	.126	.330	2.942	.004
X2	.832	.304	.256	2.738	.008
X3	.535	.216	.261	2.472	.016

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS29 diolah (2023)

Berdasarkan Tabel IV. 3, diketahui ada nilai koefisien regresi. Pada kolom *Unstandardized coefficients* ada nilai *Constant* sebanyak 2,423 dan nilai koefisien regresi X_1 0,371, X_2 0,832 dan X_3 0,535, sehingga bisa terbentuk persamaan regresi yakni :

$$MI = 2,423 + 0,371PI + 0,832MIA + 0,535RI$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta Minat Investasi (Y) senilai 2,423 yang membuktikan bilamana variabel X_1, X_2 dan X_3 bernilai nol sehingga Minat Investasi yaitu 2,423.
2. Koefisien X_1 yaitu 0,371 bermakna bahwa setiap terjadi kenaikan variabel X_1 (Pengetahuan Investasi) senilai 1 sehingga minat investasi bertambah sebesar 0,371 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 senilai 1 sehingga minat investasi turun sebanyak 0,371.
3. Koefisien X_2 ialah 0,832 bermakna bahwa setiap terjadi kenaikan variabel X_2 (Modal Investasi Awal) senilai 1 sehingga minat investasi naik sebanyak 0,832 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 (Modal Investasi Awal) senilai 1 sehingga minat investasi turun sebanyak 0,832.

4. Koefisien X_3 ialah 0,535 bermakna bahwa setiap terjadi kenaikan variabel X_3 (*Return Investasi*) sebanyak 1 sehingga minat investasi bertambah sebesar 0,535 atau kebalikannya setiap terjadi penurunan variabel X_3 (*Return Investasi*) sebanyak 1 sehingga minat investasi akan turun sebanyak 0,535.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dipergunakan membuktikan seberapa baik pengaruh variabel dependent yang dipengaruhi oleh variabel independent. Hasil uji yang sudah dilakukan tersajikan pada Tabel IV. 10 berikut :

Tabel IV. 4 Uji Koefisien determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.505	.486	3.236

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS29 diolah (2023)

Sebagaimana Tabel IV. 4, diketahui bahwa hasil dari uji R^2 ialah 0,505. Hal ini membuktikan bahwa Minat Investasi dipengaruhi oleh Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Investasi Awal (X_2) dan *Return Investasi* (X_3) 50,5% dan selebihnya 49,5% dipengaruhi oleh faktor di luar Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Awal dan *Return Investasi*. Kesimpulannya ialah secara keseluruhan variabel independent mampu menerangkan variabel dependennya dengan baik.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dipergunakan untuk membuktikan akankah variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependent. Hasil hipotesis dalam pengujian ini antara lain:

Tabel IV. 5 Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	853.738	3	284.579	27.173	<,001 ^b
	Residual	837.821	80	10.473		
	Total	1691.560	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

Sumber: Output SPSS29 diolah (2023)

Sebagaimana Tabel IV. 5 membuktikan bahwa nilai F_{hitung} yaitu 27,173 dan nilai F_{tabel} 2,72 sehingga nilai F_{hitung} lebih tinggi dari F_{tabel} ($27,173 > 2,72$) dan signifikansi 0,001. Hal ini membuktikan bahwa nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) jadi diterimalah H_a dan ditolaklah H_o . Kesimpulannya ialah secara simultan variabel pengetahuan investasi (X_1), modal investasi awal (X_2) dan *return* investasi (X_3) secara positif dan signifikan mempengaruhi variabel minat investasi (Y).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji T dipergunakan untuk membuktikan signifikansi koefisiensi regresi pengaruh dari tiap-tiap variabel independent kepada variabel dependent. Dasar pengambilan keputusannya ialah :

1. Bilamana signifikan (probalitas) $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga diterimalah H_a dan ditolaklah H_o . Bermakna variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependent.
2. Bilamana signifikan (probalitas) $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ sehingga ditolaklah H_a dan diterimalah H_o . Bermakna secara parsial variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependent.

**Tabel IV. 6 Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.423	4.186		.579	.564
X1	.371	.126	.330	2.942	.004
X2	.832	.304	.256	2.738	.008
X3	.535	.216	.261	2.472	.016

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS29 diolah (2023)

Sebagaimana Tabel IV. 6, didapatkan bahwa hasil dari hasil uji T_{hitung} dari setiap variabel antara lain :

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi
Sebagaimana Tabel IV. 6, nilai T_{hitung} yang diperoleh dari variabel Pengetahuan Investasi yaitu 2,942 dengan T_{tabel} bernilai 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} 2,942 > T_{tabel} 1,664$ dan nilai Sig. $0,004 < 0,05$. Sehingga, ditolaklah H_o dan diterimalah H_a . Kesimpulannya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi secara signifikan.
2. Pengaruh Modal Investasi Awal terhadap Minat Investasi
Sebagaimana Tabel IV. 6, nilai T_{hitung} yang diperoleh dari variabel Modal Investasi Awal yaitu 2,738 dengan T_{tabel} bernilai 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} 2,738 > T_{tabel} 1,664$ dan nilai Sig. $0,008 < 0,05$. Sehingga, ditolaklah H_o dan diterimalah H_a . Kesimpulannya Modal Investasi Awal mempengaruhi Minat Investasi secara signifikan.
3. Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Investasi
Sebagaimana Tabel IV. 6, nilai T_{hitung} yang diperoleh dari variabel *Return* Investasi ialah 2,472 dengan T_{tabel} bernilai 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} 2,472 > T_{tabel} 1,664$ dan nilai Sig. $0,016 < 0,05$. Sehingga, ditolaklah H_o dan diterimalah H_a . Kesimpulannya *Return* Investasi mempengaruhi Minat Investasi secara signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Sebagaimana hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi di pasar modal. Pengaruh pengetahuan investasi kepada minat investasi memiliki nilai sebesar 0,371 satuan. Hal ini bermakna bilamana variabel pengetahuan investasi terjadi peningkatan 1 satuan, sehingga akan meningkatkan variabel minat investasi yaitu 0,371 satuan. Variabel pengetahuan investasi berhubungan positif kepada minat investasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Investasi Awal Terhadap Minat Investasi

Sebagaimana hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel investasi awal mempengaruhi minat brinvestasi di pasar modal. Pengaruh modal investasi

awal kepada minat investasi sebesar 0,832 satuan. Hal ini bermakna bilamana variabel modal investasi awal naik sebanyak 1 satuan sehingga variabel minat investasi akan naik 0,832 satuan. Variabel modal investasi awal mempunyai hubungan positif terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi

Sebagaimana hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *return* investasi berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. *Return* investasi mempengaruhi minat investasi memiliki nilai 0,535 satuan. Hal ini bermakna bilamana variabel *return* investasi meningkat 1 satuan sehingga variabel minat investasi akan meningkat 0,535 satuan. Variabel *return* investasi berhubungan positif kepada minat investasi di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Awal dan *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi

Sebagaimana hasil uji F, nilai yang diperoleh yaitu sebesar 27,173, sedangkan nilai F_{tabel} yakni sebesar 2,72. Maka, dapat diketahui nilai F_{hitung} $27,173 > F_{tabel}$ 2,72 dengan taraf signifikansi 0,001 lebih rendah dari 0,05. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal investasi awal dan *return* investasi secara bersama-sama berpengaruh yang positif dan signifikan kepada minat investasi. Pada ketiga variabel bebas mempunyai satu kesatuan yang bisa mempengaruhi minat investasi. Bilamana salah satunya dari ketiga variabel independen menurun atau berkurang sehingga minat investasi juga akan menurun atau berkurang.

V. KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasannya di atas, sehingga bisa dinyatakan kesimpulan tanggapan dari rumusan masalah yakni pertama, pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kedua, modal investasi awal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Ketiga, *return* investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Keempat, pengetahuan investasi, modal investasi awal dan *return* investasi secara simultan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian, yang dapat dijadikan pengembangan untuk penelitian berikutnya adalah pertama, penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, sehingga jumlah sasaran sampel relatif kecil. Kedua, kontribusi variabel pengetahuan, modal investasi awal dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sangat terbatas berdasarkan nilai *adjust. R square*. Penelitian berikutnya diharapkan mampu membedakannya responden yang pernah menjadi investor saham di pasar modal dengan yang belum pernah menjadi investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, M., dan Junaidi, J. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Anggini Asmara, D. (2020). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, *return* investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia*.

- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146-157.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., dan Asana, G. H. S. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2(2).
- Firdaus, RA, dan Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *JURNAL ACITYA ARDANA*, 2 (1), 16-28.
- Gesta, R., Andayani, E., dan Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: *Erlangga*.
- Hidayat, W. W. (2020) *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal: Uwais Inspirasi Indonesia*
- KSEI (2022). Investor pasar modal tembus 10 juta. Diakses pada Januari 18, 2023 dari: https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf.
- Lisdayanti, R., dan Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal investasi awal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13-28.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., dan Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, modal investasi awal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(1), 65-76.
- Nasution, Y. S. J. (2015). Hypothesis pasar efisien/efficient market hypothesis (Pasar modal menurut teori fama dan pandangan Islam). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec)*, 1(1), 25-43.
- Nisa, A., Zulaika, L. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal investasi awal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Nurlita, A. (2015). Investasi di pasar modal syariah dalam kajian Islam. *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20.
- Pajar, R. C., dan Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pamikatsih, TR, dan Susanti, A. (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5 (1), 464662.
- Paningrum, D. (2022) *Buku Referensi Investasi Pasar Modal: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera*
- Pranyoto, E., dan Siregar, N. Y. (2015). Literasi ekonomi, hubungan pertemanan, sikap, norma dan kontrol diri terhadap minat masyarakat Lampung untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 196-216.

- Purboyo, P., Zulfikar, R., dan Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal investasi awal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi *Return* Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136-150.
- Righayatsyah, T. M. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*).
- Rumengan. (2013). Metodologi Penelitian . Bandung: Cipta Pustaka.
- Samsul, Mohamad. (2015). Pasar Modal & Manajemen Portofolio (Ed. 2). Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Saptutyningasih, E., Setyaningrum, E. (2019) Penelitian kuantitatif metode dan alat analisis: Gosyen Publishing
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Masa Depan: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5 (2), 178-190.
- Seni, N. N. A., dan Ratnadi, N. M. D. (2017). *Theory of planned behavior* untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(6).
- Suardikha, S., Made, I., Budiarta, I. K., dan Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, *Return* Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 44699.
- Suardikha, S., Made, I., Budiarta, I. K., dan Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, *Return* Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 44699.
- Subhan, S., dan Suryansyah, A. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 4 (1), 20-34.
- Sugiyono. (2016). Metode Peneitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV. Afabeta.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. *Manajemen Investasi*, 34.
- Tandio, T., dan Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341.
- Trenggana, A. F. M., dan Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi. *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, 1(1), 8-17.
- Wardani, DK (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Kata Kunci: Sosialisasi Pasar Modal, Persepsi Atas Risiko, Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12 (1), 13-22.

- Wibowo, A., dan Purwohandoko (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal investasi awal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Zelfia, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi *Di IPOT* (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry) (*Disertasi Doktoral, UIN Ar-Raniry*).
- Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gramedia